



## Indahnya Kesyukuran

Pelangi » Refleksi | Senin, 7 Maret 2011 09:45

**Penulis : Muhammad Aris Saifuddin**

Senang. Begitulah persaan saat ku melihatnya, gadis mungil berperawakan gemuk menggemaskan dengan rambut ikal hitam di kepalanya. Selalu tampak gembira, selalu membuatku bahagia di sisinya, tak pernah rasanya ia memikirkan masalah, yang kulihat di matanya hanya menikmati hidupnya sebagai gadis cilik yang gemar bernyanyi. Senyumnya lebar penuh pengharagaan terhadap dunia, di sekitarnya seakan membuatnya kagum akan keindahan ciptaanNya. Matanya berbinar cerah melirik kanan kiri melihat pemandangan sekitar, kakinya berjalan menyusuri alam ini, dan sebentar-bentar tangannya menunjuk sesuatu.

"Liat deh, om, pohonnya keren, kayak hewan. Hihhi... Lucu."

"Eh... Eh... Om, batunya ini mirip Spongebob ya?"

Dan sesering itu pula aku tersenyum melihatnya, seakan segala sesuatu di sampingnya bisa disyukuri dengan baik. Sungguh betapa aku melihat kesyukuran gadis itu terhadap dunia yang telah diciptakanNya untuk penghuni bumi ini. Dan betapa aku malu melihat gadis kecil itu, alangkah kurang rasa syukurku terhadapNya.

Ya Allah, tak pandai aku bersyukur.

Terkadang kita juga perlu belajar menikmati hidup seperti gadis kecil tersebut, menjalani hari dengan aktivitas dengan penuh kesyukuran. Syukur atas segala yang telah Allah berikan kepada kita, mata kita, telinga kita, mulut kita, kaki kita, dan masih banyak dan betapa tidak terhitung jumlahnya. Karena sesungguhnya kesyukuran itulah yang membuat kita bahagia menjalani kehidupan ini. Sungguh betapa seringnya kita lupa bahwa kehidupan ini adalah anugerah yang sangat berharga, karena saking sibuknya kita mengurus masa depan yang belum tentu kita melampauinya.

Ya Rabb, jadikan kami golongan umatMu yang pandai bersyukur.